

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran, berdasarkan pemaparan analisis bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi antar pribadi guru terhadap anak Tunagrahita di SLB N 1 Bantul pada kelima informan memiliki unsur yang sesuai dengan indikator komunikasi interpersonal yang ada, seperti :

- a. Keterbukaan, ditunjukkan dengan guru dengan murid saling berbagi cerita mengenai apa yang mereka rasakan dan alami.
- b. Empati, ditunjukkan dengan guru dapat mengerti apa yang muridnya rasakan dan keadaan yang mereka alami, sehingga mereka dapat menyesuaikan metode belajar setiap anak.
- c. Sikap mendukung, guru selalu memberikan motivasi serta arahan yang dapat meningkatkan percaya diri siswa untuk belajar.
- d. Sikap positif, guru selalu memberikan pujian dan menganggap anak tidak terlahir cacat namun memiliki kemampuan yang berbeda-beda.
- e. Kesetaraan, guru menempatkan dirinya sebagai teman sehingga anak tunagrahita tidak canggung untuk berinteraksi serta tidak membedakan satu anak dengan yang lain.

Dengan komunikasi interpersonal yang baik, dapat meningkatkan kemampuan kemandirian siswa jenjang SMA menjadi manusia yang berkarakter mandiri, memiliki keterampilan khusus dan mampu merawat

dirinya sendiri walaupun bagi anak TGS (Tunagrahita sedang) belum sempurna dalam hal kemandirian, namun para guru dengan sabar memberikan pelatihan secara intens.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh para guru untuk meningkatkan kemampuan kemandirian siswa yaitu menerapkan materi yang bersifat kontekstual yang bisa diterapkan dilingkungan sekolah maupun rumah. Motivasi dan semangat juga selalu diberikan pada anak-anak agar mereka tidak merasa kekurangan mereka adalah hambatan namun mereka juga makhluk sosial yang berhak bersosial dan berbaur. Mereka spesial bukan karena kekurangannya namun karena kelebihanannya. Ketika komunikasi, informan menggunakan bahasa verbal dan non-verbal, komunikasi non-verbal yang diterapkan diantaranya melalui ekspresi wajah, dan gerak gerik tubuh, kontak mata, serta sentuhan dan kontak fisik yang sewajarnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah

Proses pembelajaran bagi anak-anak berkebutuhan khusus dapat dipertahankan ataupun ditingkatkan lagi, agar visi dan misi sekolah dapat tercapai dengan tepat, selain itu akan lebih baik bila setiap tingkatan diberikan kelas sendiri, artinya ada pemisahan kelas antara Tunagrahita Ringan dan Tunagrahita Sedang supaya anak-anak lebih terarah.